

Pokok Bahasan 9

INTELIGENSI

Psikologi Umum

By Hiryanto, M.si.

Inteligensi

- Inteligensi dan kepribadian sebenarnya tidak dapat dipisahkan, dan inteligensi merupakan salah satu aspek dari kepribadian
- Inteligensi mempunyai sumbangan penting dan berperanan sangat menonjol dalam setiap tingkah laku individu, misalnya dalam kasus pekerjaan dan sekolah

Pengertian Inteligensi

- Menurut Branca: inteligensi adalah kemampuan untuk melakukan penyesuaian terhadap lingkungan secara efektif
- Menurut Wechsler: inteligensi adalah kemampuan keseluruhan untuk bertindak secara rasional dalam menghadapi lingkungan secara efektif
- Menurut Woodworth: inteligensi dikaitkan dengan test dan cara-cara individu dalam menghadapi situasi tersebut gagal/berhasil. Inteligensi merupakan kualitas bukan kuantitas.

kemampuan menurut Woodworth:

→ kemampuan potensial: kemampuan yang belum digunakan, contohnya inteligensi

→ kemampuan aktual: kemampuan yang terlihat saat ini yang diperoleh karena derajad, contohnya kepandaian



Pengertian Inteligensi (Vernon)

- Inteligensi adalah kapasitas bawaan yang diterima anak dari orangtua melalui gen yang natinya menentukan perkembangannya mentalnya → berhubungan dengan genotype, disebut inteligensi A.
- Inteligensi mengacu pada “pandai”, cepat dalam bertindak, bagus dalam penalaran dan pemahaman, efisien dalam aktivitas mental → berhubungan dengan phenotype, disebut inteligensi B.
- Inteligensi adalah umur mental atau IQ atau skor dari test inteligensi → disebut inteligensi C.

Pengertian inteligensi (Cattell)

Inteligensi sebagai faktor umum (G) → diklasifikasikan sebagai

- a. Fluid Intelligence (Gf) adalah pengaruh faktor biologis pada perkembangan intelek
- b. Crystallised Intelligence (Gc) adalah hasil interaksi kemampuan bawaan dengan kebudayaan, pendidikan dan pengalaman



Intelligence Quotient (IQ)

- Istilah IQ pertama kali dikemukakan William Stern (1912)
- Hasil tes inteligensi berbentuk IQ, tapi ada juga yang berupa tingkatan atau grade

Pengukuran Inteligensi

- Penghitungan IQ menurut Stern adalah rasio antara Mental Age (MA) dan Chronological Age (CA)

$$IQ = (MA/CA) \times 100$$

Keterangan:

MA = Mental Age (umur mental)

CA = Chronological Age (umur kronologis)

100 = angka konstan

By Hiryanto, M.si.

Klasifikasi IQ (Crow dan Crow)

Klasifikasi	IQ
Genius	140 ke atas
Very Superior	130 – 139
Superior	120 – 129
Above Average	110 – 119
Average	91 – 109
Below Average	80 – 90
Dull/Borderline	70 – 79
Feeble minded-moron	50 – 69
Feeble minded-imbecile dan idiot	49 ke bawah < 25



With help, some retarded children can learn to read and write, and do many of the things that normal children do. (Photo of a child with Down syndrome in Indonesia, by Carolyn Watson, Christian Children's Fund.)



Debil/Moron

- Angka IQnya 50 – 69
- Dapat menulis dan membaca, sehingga dapat bekerja dengan pekerjaan yang sederhana
- Pengendalian emosinya kurang
- Mudah terlibat pada tingkah laku yang kurang baik, laki-laki terjerumus pada dunia kriminal, sedang perempuan terjerumus pd dunia prostitusi.
- Tingkah laku debil dewasa seperti anak berusia 7 – 10 tahun



Imbecile

- Tingkat IQnya sekitar 25 – 49
- Dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain, misalnya berpakaian, makan, minum
- Dapat dilatih melakukan pekerjaan yang sederhana dan bersifat rutin, misalnya mengambil telur dari kandang
- Masih membutuhkan perawatan
- Imbecile dewasa tingkah lakunya seperti anak berusia 5 – 7 tahun



Idiot

- Mempunyai IQ kurang dari 25
- Merupakan tingkatan feeble minded yang paling berat
- Tidak dapat mengurus dirinya sendiri
- Tingkatan yang terberat anak idiot hanya dapat berbicara beberapa kata



Idiot Savant

- Disebut juga sarjana yang idiot
- Memiliki kemampuan yang luar biasa tinggi di satu bidang, tetapi kemampuan di bidang-bidang lainnya sangat rendah seperti idiot.



Gifted

- Anak berbakat.
- IQ tinggi
- Kreativitas tinggi
- Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawabnya.